

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Metode penelitian merupakan upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2018:17) bahwa :

Metode *survey explanatory* yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian atau seluruh populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

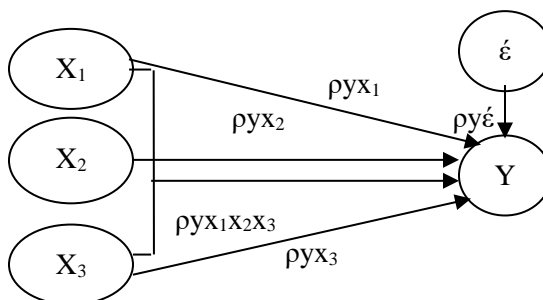
3.2. Desain Penelitian

Desain/ penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah desain penelitian kuantitatif yaitu desain yang dilakukan pada empirik tidak secara mendalam melainkan meluas, untuk memperoleh

pengetahuan ilmiah yang bersifat abstrak, general dan universal (Rusidi dan Enas, 2011:27).

Secara keseluruhan, penentuan atribut dan indikator serta definisi operasional variabel yang digunakan dapat dilihat dalam berikut ini:

Gambar 3.1.
Model Penelitian



Keterangan:

- X_1 = Kompetensi Pegawai
- X_2 = Budaya Organisasi
- X_3 = Fasilitas Kerja
- Y = Kinerja Pegawai
- ϵ = Error Terms (Variabel lain diluar variabel yang diteliti)

- ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Kompetensi Pegawai (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
- ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
- ρ_{YX_3} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Fasilitas Kerja (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
- $\rho_{YX_1X_2X_3}$ = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Kompetensi Pegawai (X_1), Budaya Organisasi (X_2), dan Fasilitas Kerja (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
- $\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh variabel lain (ϵ) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam sebuah konsep dimensi dan indikator. Untuk lebih jelas, berikut operasionalisasi variabel penelitian.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No Item Pernyataan
Kompetensi pegawai (X ₁)	Karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu (Spencer dan Spencer dalam Abdussamad, 2016: 42)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Konsep Diri dan Nilai-Nilai 4. Karakteristik Pribadi 5. Motif (Spencer dan Spencer dalam Abdussamad, 2016: 47)	Ordinal	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10
Budaya Organisasi (X ₂)	Sekumpulan sistem nilai yang diakui dan dibuat oleh semua anggotanya yang membedakan perusahaan yang satu dengan yang lainnya (Robbins dalam Tika (2014:6)	1. Inisiatif Individual 2. Toleransi Terhadap Tindakan Berisiko 3. Pengarahan 4. Integrasi 5. Dukungan Manajemen 6. Kontrol 7. Identitas 8. Sistem Imbalan 9. Toleransi Terhadap Publik 10. Pola Komunikasi (Robbins dalam Tika (2014:10)	Ordinal	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Fasilitas Kerja (X ₃)	Segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu	1. Peralatan Kerja 2. Perlengkapan Kerja 3. Perlengkapan Bantu atau fasilitas	Ordinal	1-4 5-8 9-12

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No Item Pernyataan
	dalam pelaksanaan pekerjaan dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu (Moenir, 2015:119)	(Moenir, 2015:119-120)		
Kinerja Pegawai (Y)	Bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya (Miner dalam Sutrisno, 2017 :170)	1. Kualitas yang dihasilkan 2. Kuantitas yang dihasilkan 3. Waktu kerja 4. Kerjasama (Miner dalam Sutrisno, 2017: 172)	Ordinal	1-3 4-6 7-9 10-12

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan hasil akhir suatu penelitian, lebih jelasnya mengenai pengertian populasi, yaitu sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018:55), bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis sebanyak 30 orang.

3.4.2. Sampel

Menurut Arikunto (2018: 174) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu seluruh pegawai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis sebanyak 30 orang. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 30 orang atau seluruh pegawai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis dengan alasan, karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto (2018:175) yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

3.5. Alat Pengumpul Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada seluruh pegawai di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

Teknik dan instrumen pengumpulan data meliputi:

- 1) *Observasi*, yaitu mengamati kegiatan di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.
- 2) *Kuesioner*, yang diberikan kepada seluruh pegawai di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, dengan cara mengajukan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan bersifat pertanyaan tertutup/berstruktur yang menyangkut pendapat responden tentang pengaruh kompetensi pegawai, budaya organisasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan dalam bentuk pernyataan) dengan menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Kategori Jawaban Responden

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2018: 132)

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk teknik pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows version 21.00 dengan melakukan analisis regresi. Alasan menggunakan SPSS Karena program software yang bertujuan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik. SPSS memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, karena selain memberi kemudahan dalam perhitungan juga mampu menganalisis penelitian dengan variabel yang lebih banyak.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas ini dimaksudkan untuk menguji seberapa baik instrumen penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2018:173) pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2018: 174) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,361$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid,

- b. Jika $r \leq 0,361$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

3.7.2. Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak, maka akan diuji dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sebagai pedoman umum untuk menentukan reliabilitas butir pertanyaan maka suatu instrumen dikatakan reliabel jika *alfa cronbach* $\geq 0,6$. Jika nilai *alfa cronbach* $< 0,6$ maka instrumen dianggap tidak reliabel.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Adapun waktu penelitian tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023			2024					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Mengajukan									
2	Membuat UP									
3	Bimbingan/ Konsultasi									
4	Seminar									
5	Pengumpulan Data									
6	Pengolahan Data									
7	Penulisan									
8	Ujian Tesis									